Ibadah Doa Semalam Suntuk Malang Session I, 08 Oktober 2009 (Kamis Malam)

Dalam kitab Keluaran 1 ada dua rencana yang besar:

1. **Keluaran 1:1-7,**rencana Tuhan: rencana perkembangan, pertumbuhan, dan kelepasan bangsa Israel.
2. **Keluaran 1:8-12,**rencana setan, ada 3 macam cara setan untuk menghalangi perkembangan gereja Tuhan:
    - ay. 10, dengan kecerdikan/kelicikan (dalam bentuk pencobaan-pencobaan)
    - ay. 11-14, dengan kekejaman
    - ay. 15-22, dengan pembunuhan.

ad. 2. Rencana setan untuk menghalangi gereja Tuhan dengan kekejaman.
Keluaran 1:11-14,kekejaman dari setan adalah lewat kerja paksa.
Kerja paksa artinya segala aktifitas di dunia yang membuat anak Tuhan tidak bisa beribadah dan melayani Tuhan.
Kerja paksa ini tidak menghasilkan apa-apa, sia-sia bahkan binasa.

Harus kita jaga, jangan meninggalkan ibadah pelayanan/tahbisan karena alasan apapun juga!

Ada 2 alasan mengapa setan menghalangi ibadah pelayanan, yaitu:

1. **1 Timotius 4:8-10,**supaya anak Tuhan/hamba Tuhan tidak memperoleh janji Tuhan yang dobel, yaitu janji hidup sekarang dan janji hidup kekal yang akan datang.
2. **Maleakhi 3:18; 4:1,**supaya anak Tuhan/hamba Tuhan hidupnya menjadi tidak berguna seperti jerami, yang hanya menunggu dibakar oleh api penghukuman.

Ibrani 10:25,*biarlah kita saling menasehati untuk makin setia dan makin giat dalam ibadah pelayanan menjelang kedatangan Tuhan yang kedua kali. Inilah nasehat yang tertinggi.*

Hati-hati, masih ada perbedaan antara orang beribadah dengan orang beribadah.Contohnya di Perjanjian Lama adalah Kain dan Habel. Mereka sama-sama beribadah kepada Tuhan, tetapi ibadah Habel diterima, ibadah Kain ditolak. Persentasenya 50 persen di sini.

Kita harus berusaha supaya ibadah pelayanan kita berkenan kepada Tuhan, jangan asal-asalan dalam beribadah melayani!

Roma 12:1-2,ibadah yang berkenan kepada Tuhan = ibadah yang sejati, tandanya:

1. **Membawa persembahan kepada Tuhan,**mulai dengan persembahan yang terkecil, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus, sampai bisa mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan.

   Syarat persembahan tubuh kepada Tuhan:
   - Tubuh yang hidup, yaitu tubuh yang dikuasai Roh Kudus -->tekun dalam Ibadah Raya, maka kita akan menerima urapan Roh Kudus dan karunia Roh Kudus, sehingga bisa setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan.

   - Tubuh yang kudus, yaitu tubuh yang dikuasai firman Allah, terutama firman pengajaran -->tekun dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.

   - Tubuh yang berkenan kepada Tuhan, yaitu tubuh yang dikuasai kasih Allah -->tekun dalam Ibadah Doa Penyembahan, di situ ada kasih yang dicurahkan.

   Ini bisa kita dapat dalam **sistem penggembalaan,**di situlah ibadah kita bisa berkenan kepada Tuhan.

2. **Mengalami pembaharuan, keubahan hidup,**ini bagaikan tubuh dibakar oleh api dan menjadi asap yang berbau harum di hadapan Tuhan.

   Yang harus dibaharui:
   - Pembaharuan hati, sehingga hati peka untuk bisa membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar, mana pengajaran yang benar dan yang tidak benar.
     Kalau sudah bisa peka, maka akan bisa hidup dalam kebenaran.

   - **Efesus 4:23-25,**perkataan dibaharui, sehingga tidak ada dusta, perkataan kotor, perkataan sia-sia, perkataan

porno, perkataan yang melemahkan iman orang lain.

- **Efesus 4:28,**perbuatan dibaharui, sehingga tidak lagi mencuri milik Tuhan/sesama.

- **Efesus 4:26,31-32; 5:1-2,**sifat tabiat dibaharui, sehingga tidak lagi marah dengan emosi, tidak ada pertikaian, fitnah. Yang ada adalah ramah, penuh kasih mesra (lembut), saling mengampuni, dan taat dengar-dengaran (penurut) sampai daging tidak bersuara lagi, seperti Yesus sudah taat sampai mati di atas kayu salib. Inilah asap yang berbau harum di hadapan Tuhan.

Hasil ibadah yang berkenan, yang berbau harum di hadapan Tuhan:

1. **Kejadian 8:20-22,**tidak ada lagi kutukan, artinya:
   - Segala letih lesu, beban berat, susah payah, dan air mata diganti dengan kelegaan, kebahagiaan dari Tuhan.
   - Berkat-berkat dicurahkan untuk memelihara kehidupan kita di tengah dunia yang sulit.
   - Pertolongan Tuhan dinyatakan untuk menyelesaikan segala masalah.

2. Tidak ada lagi penghukuman, berarti kita mencapai hidup kekal bersama Tuhan.
   Saat ini segala persembahan kita bagaikan asap yang berbau harum di hadapan Tuhan. Saat Yesus datang kembali kedua kali, kita akan sungguh-sungguh terangkat bersama Tuhan.

Tuhan memberkati.